

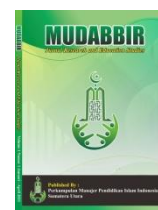


# JURNAL MUDABBIR

(Journal Research and Education Studies)

Volume 5 Nomor 1 Tahun 2025

<http://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/mudabbir>



ISSN: 2774-8391

## ChatGPT dalam Proses Pembelajaran: Dampaknya terhadap Pemahaman dan Kreativitas Mahasiswa

Elsa Sabrina<sup>1</sup>, Fahmy Syahputra<sup>2</sup>, Afandi Yusuf Lubis<sup>3</sup>, Diah Fadilillah<sup>4</sup>, Ghaitza Zahira Lubis<sup>5</sup>, Raisa Nadrah Shafira Hia<sup>6</sup>, Rizky Abimayu Utama Tanjung<sup>7</sup>, Shinta Eva Celina<sup>8</sup>, Wan Safari Ramadhan<sup>9</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup> Universitas Negeri Medan

Email: [elsasabrina@unimed.ac.id](mailto:elsasabrina@unimed.ac.id)<sup>1</sup>, [famybd@unimed.ac.id](mailto:famybd@unimed.ac.id)<sup>2</sup>, [yusufandi1909@gmail.com](mailto:yusufandi1909@gmail.com)<sup>3</sup>, [fadilillahdiah@gmail.com](mailto:fadilillahdiah@gmail.com)<sup>4</sup>, [ghaitsazahira715@gmail.com](mailto:ghaitsazahira715@gmail.com)<sup>5</sup>, [raisandr@gmail.com](mailto:raisandr@gmail.com)<sup>6</sup>, [abimayu.rizky2004@gmail.com](mailto:abimayu.rizky2004@gmail.com)<sup>7</sup>, [shintaevc@gmail.com](mailto:shintaevc@gmail.com)<sup>8</sup>, [wansafariramadhan@gmail.com](mailto:wansafariramadhan@gmail.com)<sup>9</sup>

### ABSTRAK

Kemajuan teknologi kecerdasan buatan (AI), khususnya ChatGPT, telah memberikan pengaruh signifikan dalam dunia pendidikan. ChatGPT digunakan oleh mahasiswa sebagai alat bantu dalam memahami materi perkuliahan dan menyelesaikan tugas akademik. Studi ini bertujuan untuk menganalisis dampak penggunaan ChatGPT terhadap pemahaman konsep dan kreativitas mahasiswa dalam proses pembelajaran. Dengan metode studi literatur, penelitian ini mengkaji berbagai sumber akademik yang membahas efektivitas teknologi AI dalam dunia pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ChatGPT dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa dengan menyediakan akses cepat ke informasi, menjelaskan konsep kompleks, serta mendukung pembelajaran mandiri. Namun, ketergantungan berlebihan terhadap teknologi ini dapat menyebabkan pemahaman yang dangkal dan menurunkan keterampilan berpikir kritis. Dalam aspek kreativitas, ChatGPT dapat membantu mahasiswa dalam brainstorming ide, menyusun argumen, serta mengeksplorasi berbagai perspektif dalam pemecahan masalah. Meski demikian, penggunaan yang tidak terarah dapat menghambat orisinalitas dan inovasi. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat dalam pemanfaatan ChatGPT agar dapat memberikan manfaat optimal tanpa mengorbankan keterampilan berpikir mandiri dan kreatif mahasiswa.

**Kata Kunci:** *Chat GPT, Pembelajaran, Dampak, Mahasiswa*

## ABSTRACT

*The advancement of artificial intelligence (AI) technology, especially ChatGPT, has had a significant impact on the world of education. ChatGPT is used by students as a tool to help understand lecture materials and complete academic assignments. This study aims to analyze the impact of using ChatGPT on students' conceptual understanding and creativity in the learning process. Using the literature study method, this study examines various academic sources that discuss the effectiveness of AI technology in education. The results of the study indicate that ChatGPT can improve students' understanding by providing quick access to information, explaining complex concepts, and supporting independent learning. However, excessive dependence on this technology can lead to shallow understanding and reduce critical thinking skills. In terms of creativity, ChatGPT can help students brainstorm ideas, formulate arguments, and explore various perspectives in problem solving. However, undirected use can hinder originality and innovation. Therefore, the right strategy is needed in utilizing ChatGPT so that it can provide optimal benefits without sacrificing students' independent and creative thinking skills.*

**Keywords:** *Chat GPT, Learning, Impact, Students Transfer*

## PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi dan digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang pendidikan. (Panjaitan et al., 2024). Salah satu teknologi kecerdasan buatan (AI) yang semakin dikenal adalah ChatGPT, sebuah model bahasa AI yang dibuat untuk berinteraksi dengan manusia melalui teks (Liya Apriyani, Ladia Grasela, 2024). ChatGPT dapat menghasilkan teks yang alami dan sesuai dengan berbagai konteks, sehingga berpotensi dimanfaatkan dalam berbagai aktivitas akademik (Studi & Informatika, 2024). Dengan kemampuan tersebut, ChatGPT mulai digunakan oleh mahasiswa sebagai alat bantu dalam memahami materi perkuliahan dan menyelesaikan tugas akademik. Namun, sejauh mana penggunaan ChatGPT berdampak terhadap pemahaman konsep dan kreativitas mahasiswa masih menjadi perdebatan di kalangan akademisi dan praktisi pendidikan.

Dalam dunia pendidikan, pemanfaatan ChatGPT dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan menyediakan akses ke informasi dan materi yang lebih luas serta mudah dipahami (Arifdarma, 2023). ChatGPT dapat membantu mahasiswa dalam menjelaskan konsep yang kompleks, memberikan contoh soal, serta menyajikan alternatif penyelesaian masalah yang beragam. Hal ini berpotensi meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi yang dipelajari. Namun, di sisi lain, ada kekhawatiran bahwa ketergantungan terhadap teknologi ini dapat mengurangi kemampuan berpikir kritis dan analitis mahasiswa, karena mereka cenderung menerima jawaban secara langsung tanpa melakukan eksplorasi lebih lanjut. Oleh karena itu, penting untuk menelaah sejauh mana penggunaan ChatGPT dapat berkontribusi terhadap peningkatan pemahaman mahasiswa tanpa menghambat pengembangan keterampilan berpikir mandiri.

Selain pemahaman, kreativitas mahasiswa juga berperan penting dalam proses pembelajaran. Kreativitas tidak hanya terbatas pada aspek artistik, tetapi juga mencakup penerapan gagasan baru dalam berbagai situasi, termasuk dalam menyelesaikan masalah dan membuat keputusan (Hasanah et al., 2023). ChatGPT dapat berperan dalam merangsang kreativitas mahasiswa melalui penyediaan wawasan baru, saran dalam menulis, serta inspirasi dalam pengembangan ide. Namun, kemudahan yang ditawarkan oleh ChatGPT dapat menyebabkan mahasiswa menjadi bergantung tanpa mempertimbangkan atau memverifikasi apakah informasi yang diperoleh benar dan relevan (Nada et al., 2025). Dengan demikian, diperlukan kajian yang lebih mendalam mengenai bagaimana ChatGPT dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mendorong kreativitas mahasiswa tanpa mengurangi aspek orisinalitas dalam berpikir.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak penggunaan ChatGPT terhadap pemahaman dan kreativitas mahasiswa dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan metode studi literatur, penelitian ini akan menganalisis berbagai temuan dari penelitian sebelumnya terkait penggunaan ChatGPT dalam pendidikan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi akademisi, pendidik, serta mahasiswa mengenai manfaat dan tantangan dalam penggunaan teknologi AI dalam pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi dasar dalam merancang strategi pemanfaatan ChatGPT yang efektif agar dapat mendukung peningkatan pemahaman dan kreativitas mahasiswa secara optimal.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan pendekatan kualitatif untuk menganalisis dampak penggunaan ChatGPT terhadap pemahaman dan kreativitas mahasiswa dalam proses pembelajaran. Metode studi literatur adalah teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif deskriptif yang dilakukan dengan mengkaji berbagai buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang relevan (Munib & Wulandari, 2021). Proses penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap.

Pertama, pencarian literatur dilakukan dengan menggunakan kata kunci terkait, seperti "ChatGPT dalam pendidikan", "pemahaman konsep mahasiswa", "kreativitas dalam pembelajaran", dan "pengaruh AI dalam dunia akademik". Pencarian dilakukan melalui berbagai database akademik seperti *Google Scholar*, *ResearchGate*, *Springer*, dan *database* jurnal nasional dan internasional. Kedua, seleksi literatur dilakukan dengan mempertimbangkan kredibilitas sumber, relevansi dengan topik penelitian, serta keterbaruan informasi. Literatur yang dipilih kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi berbagai temuan terkait dampak ChatGPT terhadap pemahaman dan kreativitas mahasiswa. Ketiga, hasil analisis dari berbagai literatur dikategorikan berdasarkan aspek yang diteliti, yaitu dampak penggunaan ChatGPT terhadap pemahaman konsep mahasiswa, potensi dalam meningkatkan kreativitas.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Chat GPT dan Proses Pembelajaran

Analisis terhadap penggunaan ChatGPT dalam proses pembelajaran dilakukan untuk mengevaluasi dampaknya terhadap pemahaman konsep dan kreativitas mahasiswa. Kajian ini mengacu pada berbagai sumber literatur yang membahas efektivitas teknologi kecerdasan buatan dalam mendukung aktivitas akademik. Pemaparan hasil ini bertujuan untuk memberikan wawasan mengenai sejauh mana ChatGPT dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi perkuliahan serta kontribusinya dalam mendorong kreativitas dalam penyelesaian tugas akademik.

Berdasarkan jurnal "*ChatGPT and its impact on education*" oleh Shabbir Pokkkillath & Javed Suleri, ChatGPT memiliki dampak beragam terhadap pemahaman mahasiswa. Beberapa mahasiswa merasa terbantu dalam memahami materi melalui penjelasan rinci dan akses cepat ke informasi akademik, dengan 100 responden mengakui efisiensinya dan 61 responden menyatakan bahwa AI ini mendukung pembelajaran mandiri. Namun, efektivitasnya tidak merata, dengan 137 responden melaporkan bahwa ChatGPT tidak memberikan dampak signifikan pada pemahaman mereka. Dalam hal kreativitas, 141 responden merasa ChatGPT membantu menghasilkan ide untuk tugas akademik, 92 mahasiswa menemukan cara inovatif dalam menyelesaikan tugas, dan 52 responden terbantu dalam berpikir lebih luas. Namun, 181 responden tidak mengalami peningkatan kreativitas, kemungkinan karena kurangnya eksplorasi mandiri. Oleh karena itu, penggunaan ChatGPT perlu diarahkan secara bijak agar tetap mendukung pemahaman dan kreativitas tanpa mengurangi keterampilan berpikir kritis mahasiswa (Pokkkillath & Suleri, 2023).

Berdasarkan jurnal "*ChatGPT in Higher Education - A Student's Perspective*" oleh Ahmed Shuhaiber, Mohammad Amin Kuhail, dan Sinan Salman, menunjukkan bahwa ChatGPT memiliki dampak positif terhadap pemahaman dan kreativitas mahasiswa dalam proses pembelajaran. Dalam aspek pemahaman, mahasiswa menggunakan ChatGPT untuk menjelaskan konsep sulit (63,9%), menemukan fakta (51,5%), dan meringkas informasi (48,7%). Selain itu, alat ini juga membantu dalam menyelesaikan tugas akademik, seperti menulis esai (24,7%) dan memparafrase teks (31,4%). ChatGPT memberikan akses cepat ke informasi tambahan dan bimbingan, sehingga mendukung pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi kuliah. Dalam hal kreativitas, ChatGPT digunakan untuk *brainstorming* ide proyek, mempercepat penelitian, dan memecahkan masalah teknis, termasuk dalam bidang pemrograman. Mahasiswa yang menggunakan ChatGPT melaporkan peningkatan efisiensi dalam menyelesaikan tugas dan proyek, karena alat ini membantu mereka mengembangkan ide dan mencari solusi dengan lebih cepat. Meskipun memiliki manfaat yang signifikan, penggunaan ChatGPT juga menimbulkan tantangan, seperti potensi kesalahan informasi dan risiko ketergantungan berlebihan. Oleh karena itu, penggunaan yang bijak dan kritis diperlukan agar mahasiswa tetap aktif berpikir mandiri dalam proses belajar (Shuhaiber et al., 2025).

Berdasarkan jurnal "Perspektif Mahasiswa terhadap ChatGPT dalam Menyelesaikan Tugas Kuliah" oleh M. Husnaini dan Luluk Makrifatul Madhani, penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran memiliki dampak positif dan negatif terhadap pemahaman dan kreativitas mahasiswa. Dalam hal pemahaman, ChatGPT dapat membantu mahasiswa memahami materi dengan cepat melalui fitur chatbot yang interaktif. Alat ini memungkinkan akses informasi secara instan dan spesifik, sehingga memudahkan mahasiswa dalam belajar. Namun, jika digunakan secara berlebihan dan tidak tepat, ChatGPT dapat membuat mahasiswa malas berpikir kritis. Banyak mahasiswa yang hanya melakukan "copy-paste" jawaban tanpa menganalisisnya, yang pada akhirnya menurunkan kualitas pendidikan. Dari sisi kreativitas, ChatGPT mampu memberikan inspirasi dan membantu dalam menyusun ide-ide baru, seperti membuat kerangka penelitian atau konten kreatif. Meski demikian, terlalu bergantung pada ChatGPT dapat menghambat kemampuan berpikir kreatif dan mandiri. Mahasiswa yang hanya mengandalkan jawaban otomatis dari ChatGPT berisiko kehilangan kesempatan untuk mengasah keterampilan berpikir analitis dan inovatif. Secara keseluruhan, ChatGPT bisa menjadi alat yang bermanfaat dalam proses pembelajaran jika digunakan dengan bijak sebagai pendamping belajar, bukan sebagai pengganti proses berpikir kritis dan kreatif (Husnaini & Madhani, 2024).

Berdasarkan jurnal "*Exploring Cognitive Strategies in Human-AI Interaction: ChatGPT's Role in Creative Tasks*" oleh Jelle Boers, Terra ETTY, Martine Baars, dan Kim van Boekhoven, menunjukkan bahwa ChatGPT memberikan mahasiswa akses cepat ke berbagai ide dalam tugas kreatif, membantu mereka memahami konsep dengan lebih cepat melalui inspirasi dan pengembangan ide yang sudah ada. Namun, mayoritas mahasiswa cenderung mengulang ide yang diberikan AI daripada mengembangkannya lebih lanjut, yang mengindikasikan perlunya bimbingan agar AI digunakan sebagai alat eksplorasi, bukan sekadar sumber jawaban. Dalam aspek kreativitas, ChatGPT memiliki peran ganda 92,86% mahasiswa merasa terinspirasi oleh ide-ide AI, tetapi 71,43% hanya menyalin tanpa modifikasi, yang menunjukkan potensi ketergantungan. Penelitian ini juga mengidentifikasi empat strategi kognitif yang digunakan mahasiswa saat berinteraksi dengan ChatGPT, yaitu *conceptual combination* (menggabungkan ide AI dengan ide sendiri), *inspiration* (mendapatkan inspirasi dari AI), *improvement* (mengembangkan ide AI), dan *repetition* (mengulang tanpa modifikasi), dengan strategi *repetition* sebagai yang paling dominan. Kesimpulannya, ChatGPT dapat meningkatkan pemahaman dan kreativitas mahasiswa jika digunakan dengan strategi yang tepat. Namun, tanpa arahan yang jelas, ada risiko mahasiswa menjadi pasif dan hanya bergantung pada AI. Oleh karena itu, institusi pendidikan perlu memberikan edukasi tentang penggunaan ChatGPT yang lebih aktif agar mahasiswa dapat mengoptimalkan manfaatnya dalam proses pembelajaran (Boers et al., 2025).

Berdasarkan jurnal berjudul "*Utilization of ChatGPT Artificial Intelligence (AI) in Student's Learning Experience Gen-Z Class*" yang ditulis oleh Sony Zulfikasari, Basuki Sulistio, dan Woro Aprlianasari dari Universitas Negeri Semarang. Penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran semakin meningkat di kalangan mahasiswa, dengan

92,34% di antaranya memanfaatkannya untuk berbagai aktivitas akademik seperti diskusi, presentasi, dan pengerjaan tugas. Meskipun teknologi ini menawarkan kemudahan dalam mengakses informasi dengan cepat dan akurat, terdapat risiko pemahaman yang dangkal apabila mahasiswa tidak melakukan verifikasi terhadap informasi yang diberikan. Penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran memiliki dampak signifikan terhadap pemahaman dan kreativitas mahasiswa. Dari segi pemahaman, ChatGPT mempermudah akses informasi dengan cepat, membantu mahasiswa dalam diskusi, presentasi, dan tugas. Namun, ketergantungan berlebihan dapat menyebabkan pemahaman yang dangkal, berkurangnya keterampilan berpikir kritis, serta risiko menerima misinformasi jika tidak diverifikasi. Sementara itu, dalam aspek kreativitas, ChatGPT dapat menghambat orisinalitas karena mahasiswa cenderung menyalin jawaban tanpa mengembangkan ide sendiri, yang berisiko meningkatkan plagiarisme dan mengurangi kemampuan *problem-solving*. Meski demikian, jika digunakan dengan bijak, ChatGPT dapat menjadi alat yang merangsang kreativitas dengan memberikan inspirasi awal yang dapat dikembangkan lebih lanjut. Oleh karena itu, peran dosen dalam membimbing mahasiswa untuk menggunakan ChatGPT secara kritis dan kreatif sangat penting agar teknologi ini dapat mendukung proses pembelajaran secara optimal (Zulfikasari et al., 2024).

Berdasarkan jurnal "*Examining the Effect of ChatGPT Usage on Students' Academic Learning and Achievement: A Survey-Based Study in Ajman, UAE*" oleh Enaam Youssef, Mervat Medhat, Soumaya Abdellatif, dan Mahra Al Malek, penggunaan ChatGPT berdampak positif terhadap pemahaman mahasiswa dengan membantu mereka memahami konsep kompleks, memberikan penjelasan yang jelas, serta meningkatkan keterlibatan dalam pembelajaran. Namun, dari segi kreativitas, ada kekhawatiran bahwa ketergantungan berlebihan pada ChatGPT dapat menghambat kemampuan berpikir mandiri dan inovatif mahasiswa, karena mereka cenderung menerima jawaban tanpa analisis lebih lanjut. Oleh karena itu, meskipun ChatGPT meningkatkan efisiensi belajar, penting bagi mahasiswa untuk tetap mengembangkan kreativitas dengan pendekatan berpikir kritis dan eksploratif (Youssef et al., 2024).

Berdasarkan jurnal "*Analisis Pengaruh Chat GPT terhadap Keterampilan, Kolaborasi, dan Kreativitas Mahasiswa: Metode Systematic Literature Review*" oleh Zahrah Hayat Arka Putri, Najooan Rizky Pradana, Yessy Arye Yustriani, dan Azriel Dirga Efansyah, ChatGPT meningkatkan pemahaman mahasiswa dengan memberikan akses cepat ke informasi, memungkinkan pembelajaran personal, dan meningkatkan efisiensi dalam menyelesaikan tugas. Namun, ada risiko berkurangnya kemampuan berpikir kritis akibat ketergantungan pada AI. Dalam aspek kreativitas, ChatGPT membantu eksplorasi ide baru dan mendukung penulisan akademik serta kreatif. Namun, penggunaan berlebihan dapat mengurangi orisinalitas dan kemandirian berpikir. Kesimpulannya, ChatGPT memberikan manfaat dalam pembelajaran, tetapi perlu strategi yang seimbang agar tetap mendukung pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kreatif mahasiswa (Zahra Hayat Arka Putri et al., 2024).

Dari jurnal "Analisis Penerapan ChatGPT Sebagai Alat Bantu Akademik dalam Meningkatkan Efisiensi dan Kreativitas Mahasiswa" oleh Aliya Ratna Ningrum, Bayu Aji Saputra, Yoga Mahardika, dan Norma Puspita Sari, ChatGPT memiliki dampak positif terhadap pemahaman dan kreativitas mahasiswa dalam proses pembelajaran. Dalam hal pemahaman, ChatGPT membantu mahasiswa memahami konsep kompleks dengan lebih cepat melalui penjelasan yang interaktif dan logis, serta berfungsi sebagai sumber referensi tambahan di luar jam kuliah. Efisiensi waktu belajar meningkat hingga 75% karena mahasiswa dapat menemukan informasi yang relevan tanpa harus mencari dari berbagai sumber manual. Selain itu, ChatGPT membantu mengklarifikasi konsep, mengurangi kebingungan dalam mengerjakan tugas, serta memberikan jawaban yang terstruktur, sehingga mahasiswa lebih percaya diri dalam memahami materi. Dari segi kreativitas, 70% mahasiswa melaporkan peningkatan dalam menyusun ide, terutama dalam brainstorming dan eksplorasi konsep akademik. ChatGPT juga berkontribusi pada pengembangan keterampilan menulis dengan membantu mahasiswa menyusun kerangka tulisan, memperjelas argumen, serta menyajikan informasi secara lebih menarik. Lebih dari itu, interaksi dengan ChatGPT mendorong pemikiran kritis dan memungkinkan mahasiswa memperoleh berbagai perspektif dalam suatu topik, sehingga meningkatkan daya kreativitas mereka dalam proses pembelajaran (Ningrum et al., 2024).

### **Dampak Chat GPT dalam Pembelajaran Mahasiswa**

Berdasarkan jurnal "*ChatGPT and Creative Thinking in University Students*", oleh Mg. Jorge David Ríos Gonzales dkk, Penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran berdampak signifikan pada pemahaman dan kreativitas mahasiswa. Mayoritas mahasiswa menggunakannya pada level menengah hingga tinggi, yang membantu mereka memahami konsep kompleks lebih cepat, menghemat waktu pencarian informasi, dan memperluas wawasan akademik. ChatGPT juga mendukung penyusunan teks akademik dan memberikan aksesibilitas fleksibel. Namun, tantangan seperti ketergantungan berlebihan dan pemahaman dalam memberikan instruksi tetap perlu diatasi. Selain itu, ChatGPT memiliki korelasi positif dengan kreativitas mahasiswa (Spearman's  $Rho = 0.928$ ,  $p < 0.001$ ), meningkatkan pemikiran divergen, brainstorming, serta orisinalitas tulisan. Mahasiswa lebih percaya diri mengembangkan gagasan dengan umpan balik instan. Meski demikian, risiko menurunnya keterampilan berpikir kritis akibat ketergantungan pada AI perlu diantisipasi dengan strategi penggunaan yang seimbang (Gonzales, 2024).

Berdasarkan artikel jurnal yang berjudul "*When ChatGPT is gone: Creativity reverts and homogeneity persists*" oleh Qinghan Liu, Yiyong Zhou, Jihao Huang, Guiquan Li, dampak terhadap pemahaman mahasiswa, ChatGPT membantu mahasiswa memahami tugas kreatif dengan memberikan ide inovatif. Dalam jangka pendek, mahasiswa dapat menghasilkan solusi lebih kreatif. Namun, setelah berhenti menggunakannya, pemahaman dan pemecahan masalah mereka kembali ke tingkat rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa ketergantungan pada AI dapat mengurangi kemampuan berpikir

kritis dan pemecahan masalah secara mandiri. Sedangkan dampak terhadap kreativitas mahasiswa, ChatGPT meningkatkan kreativitas mahasiswa sementara waktu, menghasilkan ide yang lebih inovatif dan bervariasi. Namun, setelah berhenti menggunakannya, kreativitas menurun dan menjadi lebih homogen. Dalam jangka panjang, penggunaan AI ini menyebabkan keseragaman ide yang bertahan bahkan setelah tidak digunakan selama satu bulan. Kesimpulannya, meskipun ChatGPT meningkatkan pemahaman dan kreativitas dalam jangka pendek, ketergantungan terhadapnya dapat menghambat keterampilan berpikir kritis dan inovasi jangka panjang. Diperlukan strategi pembelajaran yang menyeimbangkan AI dengan metode yang mendorong pemikiran mandiri (Li, 2024).

Berdasarkan artikel jurnal yang berjudul “Analisis Dampak ChatGPT terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa : *Systematic Literature Review*” oleh Caroline Febrianty, Maria Tiara Puspita Sari, dan Raka Hanasta Syarafi, Penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran meningkatkan pemahaman mahasiswa dengan mempermudah akses informasi akademik, membantu memahami konsep kompleks secara cepat, serta memberikan penjelasan real-time. Teknologi ini juga mendukung penyusunan tugas akademik dengan struktur dan referensi yang relevan, serta memungkinkan pembelajaran yang lebih personal dan efisien. Dalam aspek kreativitas, ChatGPT menginspirasi mahasiswa dalam menyusun ide dan inovasi, mendorong eksplorasi berbagai sudut pandang, serta merangsang pemikiran kritis dan kolaboratif. Mahasiswa dalam bidang seni, desain, dan sastra dapat menggunakannya untuk mengembangkan konsep dan karya orisinal. Namun, ada risiko ketergantungan terhadap AI yang dapat mengurangi kemandirian berpikir, sehingga penggunaannya perlu diimbangi dengan strategi yang mendorong pemikiran kritis dan inovatif (Febrianty et al., 2025).

Berdasarkan artikel jurnal yang berjudul “Mahasiswa dan AI: Transformasi Cara Berpikir Kritis dan Penyelesaian Masalah di Era Digital” oleh Nurul Oktavia, Anisah Muflihatul Latifah, Aradea Dafa El Haris, Santy Andrianie, Elwas Berdha Krismona, Penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran memberikan manfaat seperti personalisasi materi, efisiensi waktu, dan akses informasi luas, yang mendukung pemahaman mahasiswa. Teknologi ini juga meningkatkan kreativitas melalui simulasi praktis dan pengalaman belajar interaktif. Namun, ketergantungan berlebihan dapat melemahkan pemikiran kritis dan pemecahan masalah, karena mahasiswa lebih mengandalkan jawaban instan tanpa memahami konsep mendasar. Untuk itu, AI perlu digunakan secara bijak sebagai alat bantu, bukan pengganti berpikir kritis. Pendekatan berbasis masalah (PBL) dan kebijakan pendidikan yang seimbang dapat memastikan ChatGPT mendukung pemahaman dan kreativitas mahasiswa tanpa mengorbankan keterampilan analitis mereka (Oktafia et al., n.d.).

Berdasarkan artikel jurnal “Identifikasi Pengaruh Penggunaan ChatGPT terhadap Kemampuan Berfikir Mahasiswa di Universitas Atma Jaya Yogyakarta Prodi Sistem Informasi Angkatan 2021” dari O Manurung, A C Destiani, J Sugiarto, A T A Lolo, K Chai, Penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran berdampak positif pada pemahaman dan kreativitas mahasiswa. ChatGPT membantu mahasiswa memperoleh informasi lebih



luas, meningkatkan produktivitas, serta mempercepat penyelesaian tugas. Selain itu, mahasiswa merasa terbantu dalam berpikir kritis dan melihat berbagai perspektif. Dalam hal kreativitas, ChatGPT merangsang ide baru, mendukung diskusi yang lebih mendalam, dan membantu menyusun argumen secara sistematis. Dengan demikian, ChatGPT berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman dan kreativitas mahasiswa serta mendorong pembelajaran yang lebih interaktif dan inovatif (Handoyo et al., 2023).

Berdasarkan artikel jurnal “Persepsi Mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Tentang Penggunaan ChatGPT Dalam Proses Pembelajaran” oleh Duanita Oktaviandari Harini, Penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran berdampak positif terhadap pemahaman dan kreativitas mahasiswa. ChatGPT membantu mahasiswa mencari ide, menyelesaikan tugas akademik, dan memahami materi dengan cepat dan efisien. Teknologi ini juga meningkatkan kreativitas dalam mengeksplorasi ide serta merancang tugas akademik. Namun, ada kekhawatiran bahwa ketergantungan terhadap ChatGPT dapat mengurangi minat membaca dan melemahkan keterampilan berpikir kritis. Oleh karena itu, verifikasi informasi dan bimbingan dosen diperlukan agar penggunaannya tetap mendukung pemahaman dan kreativitas mahasiswa secara optimal (Oktaviandari, 2024).

Penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran memang membawa banyak manfaat, terutama dalam membantu mahasiswa memahami materi dengan lebih cepat. Dengan akses yang instan ke berbagai informasi, mahasiswa bisa mendapatkan penjelasan yang lebih rinci tentang konsep-konsep yang sulit. Hal ini sangat membantu, terutama bagi mereka yang kesulitan memahami materi dari buku teks atau penjelasan dosen di kelas. Selain itu, ChatGPT juga dapat memberikan alternatif jawaban dan pendekatan berbeda dalam menyelesaikan tugas akademik. Banyak mahasiswa merasa terbantu dengan fitur ini karena mereka bisa belajar dengan lebih mandiri tanpa harus selalu bergantung pada sumber belajar tradisional. Namun, di balik kemudahan ini, ada risiko yang perlu diperhatikan. Ketika mahasiswa terlalu bergantung pada ChatGPT, mereka bisa kehilangan kebiasaan untuk berpikir kritis dan menganalisis informasi secara mendalam. Jika mereka hanya menerima jawaban tanpa mencoba mengeksplorasi lebih lanjut, pemahaman mereka bisa menjadi dangkal dan kurang mendalam.

Di sisi lain, penggunaan ChatGPT juga berpengaruh pada kreativitas mahasiswa. Banyak mahasiswa yang merasa terbantu dalam mencari ide atau menyusun gagasan saat mengerjakan tugas. Dengan bantuan ChatGPT, mereka bisa mendapatkan inspirasi yang lebih luas dan menemukan solusi inovatif untuk berbagai permasalahan akademik. ChatGPT juga sering digunakan untuk *brainstorming* ide dalam penulisan esai, pembuatan proyek, atau pemecahan masalah teknis, yang pada akhirnya dapat meningkatkan produktivitas. Tetapi, tidak semua dampaknya positif. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa ada mahasiswa yang hanya mengandalkan jawaban dari ChatGPT tanpa berusaha mengembangkan ide lebih lanjut. Akibatnya, kreativitas mereka bisa terhambat karena mereka cenderung menerima jawaban yang sudah ada daripada berpikir lebih jauh untuk mencari solusi sendiri. Jika dibiarkan, ini bisa

membuat mereka kehilangan kemampuan untuk berpikir secara orisinal dan menghasilkan ide yang benar-benar baru.

Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan untuk menggunakan ChatGPT dengan bijak. Teknologi ini sebaiknya dijadikan sebagai alat bantu, bukan sebagai satu-satunya sumber belajar. Dosen juga memiliki peran penting dalam membimbing mahasiswa agar mereka tetap aktif berpikir kritis dan kreatif saat menggunakan AI. Selain itu, mahasiswa perlu membiasakan diri untuk selalu memverifikasi informasi yang diperoleh dan tidak langsung menerima jawaban mentah-mentah. Dengan pendekatan yang tepat, ChatGPT bisa menjadi alat yang mendukung pembelajaran tanpa mengorbankan kemampuan berpikir mandiri dan kreativitas mahasiswa.

## KESIMPULAN

Penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran memiliki dampak yang beragam terhadap pemahaman dan kreativitas mahasiswa. Dari segi pemahaman, ChatGPT memberikan akses cepat ke informasi akademik, membantu menjelaskan konsep yang kompleks, serta mendukung pembelajaran mandiri. Hal ini memungkinkan mahasiswa untuk lebih mudah memahami materi perkuliahan dan menyelesaikan tugas akademik dengan lebih efisien. Namun, ketergantungan yang berlebihan terhadap teknologi ini dapat menyebabkan pemahaman yang dangkal dan menurunkan kemampuan berpikir kritis.

Dalam aspek kreativitas, ChatGPT dapat menjadi alat yang membantu mahasiswa dalam brainstorming ide, menyusun argumen, serta mengeksplorasi berbagai perspektif dalam pemecahan masalah. Namun, beberapa penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung menyalin ide dari ChatGPT tanpa mengembangkannya lebih lanjut, yang dapat menghambat orisinalitas dan inovasi. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat dalam pemanfaatan ChatGPT agar dapat memberikan manfaat optimal tanpa mengorbankan keterampilan berpikir mandiri dan kreatif mahasiswa. Peran dosen dan institusi pendidikan sangat penting dalam memberikan panduan penggunaan ChatGPT yang bijak, sehingga mahasiswa tetap aktif dalam berpikir kritis dan inovatif dalam proses pembelajaran mereka.

## REFERENSI

- Arifdarma, I. (2023). Pengaruh teknologi CHAT GPT terhadap dunia pendidikan: potensi dan tantangan. *Jurnal AgriWidya*, 4(1), 56–66.
- Boers, J., Etty, T., Baars, M., & van Boekhoven, K. (2025). Exploring cognitive strategies in human-AI interaction: ChatGPT's role in creative tasks. *Journal of Creativity*, 35(1), 100095. <https://doi.org/10.1016/j.yjoc.2025.100095>
- Febrianty, C., Tiara, M., Sari, P., & Syarafi, R. H. (2025). ANALISIS DAMPAK CHATGPT TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN MAHASISWA: SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW. 9(1), 949–961.

- Gonzales, M. J. D. R. (2024). Chatgpt and Creative Thinking in University Students. *Journal of Data Acquisition and Processing*, 30(1), 529–538. <https://doi.org/10.53555/zenodo.7546575>
- Handoyo, E. R., Handoyo, E. R., Sugiarto, J., Lolo, A., & Chai, K. (2023). Identifikasi Pengaruh Penggunaan ChatGPT terhadap Kemampuan Berfikir Mahasiswa di Universitas Atma Jaya Yogyakarta Prodi Sistem Informasi Angkatan 2021. *KONSTELASI: Konvergensi Teknologi Dan Sistem Informasi*, 3(2), 342–352. <https://doi.org/10.24002/konstelasi.v3i2.7241>
- Hasanah, H., Faizi, N., & Wijaya, A. (2023). Perkembangan Kreativitas Peserta Didik: Tinjauan Literatur dalam Konteks Kehidupan Abad Ke-21. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 12(3), 143–154.
- Husnaini, M., & Madhani, L. M. (2024). Perspektif Mahasiswa terhadap ChatGPT dalam Menyelesaikan Tugas Kuliah. *Journal of Education Research*, 5(3), 2655–2664. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1047>
- Li, Q. L. and Y. Z. and J. H. and G. (2024). When ChatGPT is gone: Creativity reverts and homogeneity persists. *ArXiv*, abs/2401.0. <https://doi.org/https://api.semanticscholar.org/CorpusID:266999585>
- Liya Apriyani, Ladia Grasela, N. A. S. (2024). CHAT GPT SEBAGAI INOVASI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA. *Kohesi: Jurnal Mul:Disiplin Saintek*, 5(6), 11–20. <https://doi.org/https://doi.org/10.3785/kohesi.v5i6.7774>
- Munib, A., & Wulandari, F. (2021). Studi Literatur: Efektivitas Model Kooperatif Tipe Course Review Horay Dalam Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 7(1), 160–172. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v7i1.16154>
- Nada, R., Rifky, M., Sulaiman, M., Studi, P., Tata, H., Syari, F., Agama, I., & Negeri, I. (2025). *Pengaruh Penggunaan Chat GPT terhadap Minat Belajar Mahasiswa The Influence of Using GPT Chat on Students ' Learning Interest*.
- Ningrum, A. R., Saputra, B. A., Mahardika, Y., Puspita, N., & Surakarta, P. I. (2024). *ANALISIS PENERAPAN CHATGPT SEBAGAI ALAT BANTU AKADEMIK*. *November*, 1376–1384.
- Oktafia, N., Latifah, A. M., Dafa, A., & Haris, E. (n.d.). *Mahasiswa dan AI : Transformasi Cara Berpikir Kritis dan Penyelesaian Masalah di Era Digital*. 10–33.
- Oktaviandari, D. (2024). *Persepsi Mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Tentang Penggunaan ChatGPT Dalam Proses Pembelajaran*. 4(2).
- Panjaitan, K. L., Sinurat, J. M., Tarigan, Y., & Utara, U. S. (2024). *Pengaruh chatgpt terhadap pengerjaan tugas kuliah pada mahasiswa di era society 5.0*. 6(1), 1–19.
- Pokkakilath, S., & Suleri, J. (2023). ChatGPT and its impact on education. *Research in Hospitality Management*, 13(1), 31–34. <https://doi.org/10.1080/22243534.2023.2239579>
- Shuhaiber, A., Kuhail, M. A., & Salman, S. (2025). ChatGPT in higher education - A Student's perspective. *Computers in Human Behavior Reports*, 17(November 2024), 100565. <https://doi.org/10.1016/j.chbr.2024.100565>

- Studi, P., & Informatika, T. (2024). *PENGARUH TEKNOLOGI AI CHATGPT TERHADAP PUBLIKASI JURNAL DI INDONESIA : STUDI LITERATUR*. 18(2), 142–147.
- Youssef, E., Medhat, M., Abdellatif, S., & Al Malek, M. (2024). Examining the effect of ChatGPT usage on students' academic learning and achievement: A survey-based study in Ajman, UAE. *Computers and Education: Artificial Intelligence*, 7(May), 100316. <https://doi.org/10.1016/j.caeai.2024.100316>
- Zahra Hayat Arka Putri, Najoa Rizky Pradana, Yessy Arye Yustraini, & Azriel Dirga Efansyah. (2024). Analisis Pengaruh Chatgpt Terhadap Keterampilan, Kolaborasi dan Kreativitas. *INNOVATIVE : Journal of Social Science Research*, 4(2), 7983–7999.
- Zulfikasari, S., Sulistio, B., & Aprilianasari, W. (2024). Utilization of Chat GPT Artificial Intelligence (AI) in Student's Learning Experience Gen-Z Class. *Lectura : Jurnal Pendidikan*, 15(1), 259–272. <https://doi.org/10.31849/lectura.v15i1.18840>